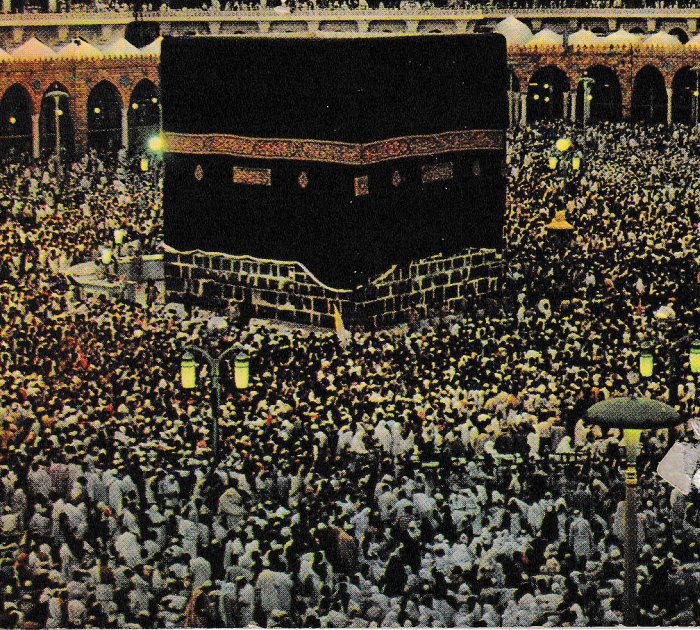


K.H. Alifuddin el Islamy :

PEMBACAAN
DO'A - DO'A
MANASIK HAJI



PEMBACAAN
DO'A-DO'A
MANASIK HAJJI



Disusun Oleh :
Drs. H. Alifuddin el Islamy



Penerbit
Bina Insaniyah

Tahun 1414 H.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Buku ini berjudul "*Pembacaan Do'a-Do'a Ibadah Hajji*", merupakan salinan dari kaset bacaan do'a Ustadz M. Sjibli dan kawan-kawan. Dan isinya terbatas hanya pada do'a-do'a yang selalu dibaca bersama sewaktu Thawaf mengelilingi Ka'bah Baitullah, hingga Sa'i (berjalan) di Shafa - Marwah. Sebagaimana yang selalu dilakukan oleh Jama'ah Hajji yang mengerjakan 'Umrah ke Baitullah.

Jadi, sesuai dengan yang direkam pada kasetnya, buku ini pun hanya memuat do'a-do'a tersebut, sejak mulai membaca Talbiyah, kemudian do'a ibadah Thawaf, mulai dari Hajar-Aswad hingga selesai mengelilingi Ka'bah (Thawaf) yang pertama, kemudian bacaan yang kedua dan seterusnya, hingga selesai thawaf tujuh kali. Di buku ini juga disalinkan lafazh do'a sewaktu selesai sholat sunnat di Maqam Ibrahim, setelah selesai sholat sunnat di Hijir Ismail dan sewaktu mau minum

air Zamzam, (sebaiknya do'a ini dibaca sendiri-sendiri, karena tidak termasuk dalam ibadah Thawaf maupun Sa'i). Kemudian baru dilanjutkan dengan ibadah Sa'i, yang dimulai dari mendatangi Bukit Shafa, dan seterusnya do'a pada perjalanan yang pertama dari Shafa ke Marwah, kemudian perjalanan kedua dari Marwah ke Shafa, hingga tujuh kali, yang diakhiri di Marwah.

Jadi, walaupun judulnya Do'a-do'a ibadah haji, namun kaset ini hanya menuntun do'a-do'a tentang Thawaf dan Sa'i belaka. Semoga memudahkan kaum muslimin dan muslimat yang melaksanakan ibadah tersebut. Amien !.

Jakarta, awal 1414 Hijriyah.

Alifuddin el Islamy

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
1. Lafazh Talbiyah	7
2. Do'a sesudah membaca Talbiyah tiga-kali	7
3. Do'a masuk Makkah	8
4. Masuk Masjidil-Haram	9
5. Do'a ketika melihat Baitullah	10
6. Do'a dekat Maqam-Ibrahim a.s.	11
7. Bacaan Mulai Thawaf	11
8. Do'a memulai Thawaf	12
9. Do'a sewaktu sampai di Pintu-Ka'bah	12
10. Do'a sewaktu sampai di Rukun Iraqy	14
11. Do'a waktu sampai di Pancuran-Mas	14
12. Do'a waktu sampai di Rukun Syamy	15
13. Do'a waktu sampai di Rukun Yamany	16
14. Do'a antara Rukun Yamany dan Hajar- Aswad	16
15. Do a waktu sampai di batas Hajar-Aswad	17
PUTARAN KESATU	18
PUTARAN KEDUA	19
PUTARAN KETIGA	21

PUTARAN KEEMPAT	22
PUTARAN KELIMA	24
PUTARAN KEENAM	26
PUTARAN KETUJUH	27
16. Do'a di Multazam	29
17. Do'a sesudah sholat sunnat di Maqam- Ibrahim a.s.	31
18. Do'a sesudah shalat sunnat di Hijir-Ismail	34
19. Do a waktu akan minum air Zam-Zam . .	35
20. Do'a sewaktu keluar dari Babush-Shafa . .	36
21. Do'a di atas Bukit Shafa sambil meng- hadap qiblat	37
22. Do'a di antara Dua-Pal Hijau	38
23. Do'a tiap-tiap mendekati Marwah dan/ atau Shafa	39
JALAN PERTAMA	41
PERJALANAN KEDUA	45
PERJALANAN KETIGA	49
PERJALANAN KEEEMPAT	53
PERJALANAN KELIMA	57
PERJALANAN KEENAM	61
PERJALANAN KETUJUH	65

1. LAFAZH TALBIYAH

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ الْحَمْدَ
وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ، لَا شَرِيكَ لَكَ.

"Labbaika, Allaahumma labbaik, Labbaika laa sya-riika laa labbaik, innal-hamda wan-ni'mata laa wal-mulka, laa syariika lak".

(Aku datang memenuhi panggilanMu Ya Allah, aku datang memenuhi panggilanMu. Tidak ada sekutu bagiMu Ya Allah aku penuhi, segala puji dan kebesaran .adalah untukMu semata-mata. Segenap kerajaanpun untukMu, tidak ada sekutu bagiMu).

2. Do'a sesudah membaca Talbiyah tiga-kali dan sesudah membaca Shalawat pada Rasulullah s.a.w.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ، وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ
وَالنَّارِ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً
وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

"Allaahumma innaa nas-aluka ridhaka wal-jannah, wa na'uudzu bika min sakhatika wan-naar.

Rabbanaa aatinaa fiddun-ya hasanatan wa fil-aakhirati hasanatan wa qinaa adzaaban-naar''.

(Ya Allah, Tuhanku, sesungguhnya kami memohon keridhoan dan surgaMu. Kami berlindung padaMu dari murkaMu dan neraka. Wahai Tuhan kami, kurniailah kami ini kebajikan di dunia, kebajikan pula di akhirat dan peliharalah kami ini dari siksa neraka).

3. Do'a masuk Makkah.

اللَّهُمَّ هَذَا حَرَمُكَ وَأَمْنُكَ فَحَرِّمْ لَحْمِي وَدَمِي وَشَعْرِي
وَبَشَرِي عَلَى النَّارِ. وَأَمِّنِي مِنْ عَذَابِكَ يَوْمَ تُبْعَثُ عِبَادُكَ
وَاجْعَلْنِي مِنْ أَوْلِيَاكَ وَأَمِلْ طَاعَتِكَ

"Allaahumma haadzaa haramuka wa amnuka, faharrim lahmii wa damii wa sa'arii wa basyarii 'alan-naar. Wa aaminanii min adzaabika yauma tab'atsu 'ibaadaka waj'alnii min auliyaa-ika wa ahli thaa'atik''.

(Ya Allah, Tuhanku, kota ini adalah tanah haram-Mu dan tempat yang aman. Maka hindarkanlah daging, darah, rambut, bulu dan kulitku dari neraka. Amankanlah aku ini dari siksaMu pada hari Engkau membangkitkan kembali hambaMu. Masuk-

kanlah aku ini dalam golongan aulia'Mu dan ahli tha'at padaMu).

4. Masuk Masjidil-Haram.

Kalau masuk Masjidil-Haram, akan melakukan thawaf qudum/ifadhah atau thawaf 'umroh, usahakanlah melalui Babus-Salam dan bacalah do'a :

اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ فَحَيِّنَا رَبَّنَا بِالسَّلَامِ
وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ دَارَ السَّلَامِ . تَبَارَكْتَ وَتَعَالَيْتَ يَا أَجْمَلُ
وَالْأَكْرَامِ . اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ وَمَغْفِرَتِكَ وَأَدْخِلْنِي
فِيهَا بِسْمِ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ

"Allaahumma antas-salaam wa minkas-salaam. Fahayyina rabbanaa bis-salaam, wa adkhillnal-jannata daarakas-salaam. Tabaarakta wa ta'aalaita yaa dzal-jalaali wal-ikraam. Allaahummaftah lii abwaa-ba rahmatika wa maghfiratika, wa adkhillnii fiihaa, bismillaahi wal-hamdulillaahi wash-shalaatu was-salaamu 'alaa rasuulillaah".

(Ya Allah, Tuhanku, Engkau sendirilah yang disebut Salam, dan dari padaMu lah keselamatan semuanya. Maka hidupakanlah kami ini wahai Tuhan dengan selamat sejahtera dan masukkanlah kami

ini ke dalam surga negeriMu yang bahagia. Maha berkat dan Maha Tinggilah Engkau wahai Tuhan yang empunya keagungan dan kehormatan. Ya Allah, Tuhanku, bukalah untukku pintu-pintu rahmat dan keampunanMu. Dengan nama Allah dan segala puji bagi Allah, shalawat dan salam terhadap Rasulullah. Masukkanlah kami ini kedalamnya).

5. Do'a ketika melihat Baitullah :

اَللّٰهُمَّ زِدْ هَذَا الْبَيْتَ تَسْرِيفًاوَتَعْظِيْمًاوَتَكْرِيْمًاوَمَهَابَةً
وَزِدْ مَنْ شَرَفَهُ وَكَرَّمَهُ مِمَّنْ حَجَّهٗ وَاعْتَمَرَهُ تَسْرِيفًاوَتَعْظِيْمًا
وَتَكْرِيْمًاوَبِرًّا

"Allaahumma zid haadzal-baita tasyriifan wa ta'ziiman wa takriiman wa mahaabatan, wa zid man syarrafahu wa karramahu min-man hajjahu wa'tamarahu tasyriifan wa ta'ziiman wa takriiman wa birraa".

(Ya Allah, Tuhanku, tambahkanlah kemuliaan, kehormataan, keagungan dan kehebatan pada Baitullah ini, dan beri tambahlah pula pada orang-orang yang memuliakan, menghormati dan mengagungkannya diantara mereka yang berhajji atau yang ber'umroh padanya dengan kemuliaan, kehormatan dan kebesaran dan bakti).

6. Teruslan menuju Ka'bah, melalui depan bangunan Maqam Ibrahim a.s. Membaca do'a:

رَبِّ ادْخِلْنِيْ مُدْخَلَ صِدْقٍ وَّاَخْرِجْنِيْ مُخْرَجَ صِدْقٍ وَّاجْعَلْ
لِّيْ مِنْ لَّدُنْكَ سُلْطٰنًا نَّصِيْرًا. وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَوَ الْبٰطِلُ
اِنَّ الْبٰطِلَ كَانَ زَهُوْقًا

"Rabbi adkhillnii mudkhala shidqin wa akhrijnii mukhrraja sidqin waj'allii mil-ladunka sulthaanan-nashiiraa. Wa qul jaa-al-haqqu wa zahaqal-baathilu innal-baathila kaana zahuuqaa".

(Ya Tuhanku, masukkanlah aku secara masuk yang benar, dan keluarkanlah [pula] aku secara keluar yang benar, dan berikanlah padaku dari sisi Engkau kekuasaan yang menolong. Yang benar telah datang dan yang bathil telah lenyap. Sesungguhnya yang bathil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap).

7. Berdirilah diatas lingkaran merah (starting point) dimuka Hajar-Aswad. Menghadaplah ke-Ka'bah dengan sepenuh badan serta berniat thawaf (thawaf Qudum, thawaf 'Umroh, thawaf Sunnat, thawaf nazar atau thawaf Wadaa') dan mengucapkan :

بِسْمِ اللّٰهِ وَاللهُ اَكْبَرُ

"Bismillaahi, Allaahu Akbar".

(Dengan Nama Allah dan Allah Maha Besar).

8. Do'a memulai Thawaf :

اَللّٰهُمَّ اِيْمَانًا بِكَ وَتَصَدِّيقًا بِكِتَابِكَ وَوَفَاءً بِعَهْدِكَ
وَاتِّبَاعًا لِّسُنَّةِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

"Allaahumma iimaanan bika wa tashdiiqan bi-kitaabika wa wafaa-an bi-'ahdika wat-tibaa-an li sunnati nabiyyika Muhammadin shallallaahu 'alaihi wa sallam".

(Ya Allah, Tuhanku, Aku thawaf ini karena beriman padaMu, karena membenarkan Kitab SuciMu karena memenuhi janjiMu dan mengikuti sunnat NabiMu Muhammad s.a.w.).

9. Do'a sewaktu sampai di Pintu Ka'bah.

اَللّٰهُمَّ هَذَا الْبَيْتُ بَيْتُكَ وَهَذَا الْحَرَمُ حَرَمُكَ وَهَذَا الْاَمْنُ
اَمْنُكَ وَهَذَا مَقَامُ الْعَائِذِ بِكَ مِنَ التَّارِ. اَللّٰهُمَّ اِنَّ
بَيْتَكَ عَظِيْمٌ وَوَجْهَكَ كَرِيْمٌ وَاَنْتَ اَرْحَمُ الرَّاحِمِيْنَ
فَاعِزِّنِي مِنَ التَّارِ وَمِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ. وَحَرِّمْ لِحْجِي

وَدِدِّي عَلَى الشَّارِ . وَأَمِنِّي مِنْ أَهْوَالِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ . وَافْنِي
مَوْئِنَةَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ .

"Allaahumma haadzal-baitu baituka wa haadzal-haramu haramuka wa haadzal-amnu amnuka wa haadzaa maqaamul-'aa-idzi bika minan-naar. Allaahumma inna baitaka 'azhiimun wa wajhaka kariimun wa anta arhamur-raahimiin, fa-a'idznii minan-naari wa minasy-syaithaanir-rajiim. Wa harrim lah-mii wa damii 'alan-naar. Wa aamininii min ahwaali yaumil-qiyaamah, wa akfinii ma-unataddun-ya wal-aakhirah".

(Ya Allah, Tuhanku, rumah ini rumahMu, masjid Haram ini Masjid HaramMu, tempat ini adalah tempat orang yang mohon perlindunganMu dari neraka. Ya Allah, Tuhanku, sesungguhnya rumahMu ini Agung, ZatMu Mulia dan Engkau adalah Maha Pemurah dari segenap yang murah hati. Maka lindungilah aku ini dari neraka dan dari syaithan yang terkutuk. Hindarkanlah daging dan darahku dari neraka, dan aman sentosakanlah aku ini dari huru-hara di hari qiamat dan cukupkanlah keperluan hidupku di dunia dan akhirat).

10. Do'a sewaktu sampai di Rukun Iraqy :

اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَعُوْذُ بِكَ مِنَ الشِّرْكِ وَالشَّكِّ وَالْكُفْرِ وَالتَّفَاقُ
وَالشَّقَاقِ وَسُوْءِ الْاَخْلَاقِ وَسُوْءِ الْمَنْظَرِ فِي الْاَهْلِ
وَالْمَالِ وَالْوَلَدِ

"Allaahumma innii a'uudzu bika minasy-syirki
wasy-syakki wal-kufri wan-nifaaqi wasy-syiqaaqi
wa suu-il-ahlaaq wa suu-il-manzhari fil-ahli wal-
maali wal-walad".

(Ya Allah, Tuhanku, aku berlindung padaMu dari
pada syirik, syak was-was. kufur ingkar, muka dua,
cerai-berai, buruk budi-pekeria dan jahat pandan-
gan terhadap ahli keluarga dan harta-benda).

11. Do'a waktu sampai di Pancuran Mas (mizaab):

اَللّٰهُمَّ اَظْلَمْنَا تَحْتَ عَرْشِكَ يَوْمَ لَا اَظِلُّ اِلَّا بِظِلِّكَ . اَللّٰهُمَّ
اَسْقِنِيْ بِكَأْسِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَرْبَةً
لَّا اَظْلَمُ بَعْدَهَا اَبَدًا

"Allaahumma azhillanaa tahta 'arsyika yauma laa
zhilla illaa zhilluka, Allaahumma asqinii bi ka'si

Muhammadin shallallaahu 'alaihi wa sallam, syur-batan laa azhma-u ba'dahaa abadaa''.

(Ya Allah, Tuhanku, lindungilah kami ini dibawah naungan 'arsy Mu pada hari yang tidak ada naung selain naunganMu. Ya Allah, Tuhanku, berilah minum aku ini dengan gelas Nabi Muhammad s.a.w. sesuatu minuman yang aku tidak akan haus selama-lamanya).

12. Do'a waktu sampai di Rukun Syamy :

اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ حَجَّاً مَبْرُوراً وَسَعياً مَشْكُوراً وَذَنْباً
مَغْفُوراً وَتِجَارَةً لَنْ تَبُورَ . يَا عَزِيزُ يَا غَفُورُ . رَبِّ
اغْفِرْ وَارْحَمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ

"Allaahummaj'alhu hajjan babruura, wa sa'yan masykuura, wa dzanban maghfuura, wa tijaaratan lan tabuura. Ya 'azizu ya ghafuuru. Rabbigh-fir war-ham wa tajaawaz 'ammaa ta'lam, innaka antal-a'azzul-akram".

(Ya Allah, Tuhanku, jadikanlah hajjiku ini Hajji yang Mabrur, sa'i yang diterima, dosa yang diam-puni dan perdagangan yang tidak akan mengalami rugi selamanya. Wahai Tuhan Yang Maha Mulia, Yang Maha Pengampun. Tuhanku, ampuni dan

rahmatilah serta hapuskanlah dosaku yang Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau sajalah yang Maha Mulia dan Maha Pemurah).

13. Do'a waktu sampai di Rukun Yamany.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْفَقْرِ
وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْحَيَاةِ الْمَمَاتِ وَأَعُوذُ بِكَ
مِنَ الْخِزْيِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.

"Allaahumma innii a'uudzu bika minal-kufri wa a'uudzu bika minal-faqri wa min 'adzaabil-qabri wa min fitnatil-mahyaa wal-mamaati wa a'uudzu bika minal-khizyi fid-dun-ya wal-aakhirah".

(Ya Allah, Tuhanku, aku berlindung padaMu dari pada kekufuran, kefaqiran dan dari pada adzab kubur serta fitnah perikehidupan dan derita kematian. Dan aku berlindung padaMu dari pada kehampaan di dunia dan di akhirat).

14. Do'a di antara Rukun Yamany dan Hajar-Aswad.

اللَّهُمَّ رَبَّنَا إِنَّا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةٌ وَقِنَا عَذَابَ
النَّارِ

"Allaahumma rabbanaa aatinaa fid-dunya hasanatan wa fil-aakhirati hasanatan wa qinaa adzaaban-naar".

(Ya Allah, Tuhanku, berilah kami ini kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat serta hindarkanlah kami ini dari adzab neraka).

15. Do'a waktu sampai di batas Hajar-Aswad.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي بِرَحْمَتِكَ أَعُوذُ بِرَبِّ هَذَا الْحَجَرِ مِنَ الدَّيْنِ
وَالْفَقْرِ وَضَيْقِ الصَّدْرِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ

"Allaahummagh-firlii birahmatika, a'uudzu bi-rabbi haadzal-hajar minad-daini wal-faqri wadhiiqish-shadri wa 'adzaabil-qabri".

(Ya Allah, Tuhanku, ampunilah aku ini dengan rahmatMu. Aku berlindung pada Tuhan Penjaga Hajar-Aswad ini, jauhkanlah dari segala hutang, kefaqiran, sempit hati dan adzab qubur).

Dengan selesainya satu putaran itu, maka teruskanlah dengan putaran-putaran kedua, ketiga dan seterusnya sampai tujuh kali dengan membaca do'a seperti tersebut pada putaran pertama di atas tadi. Begitulah bunyi do'a-do'a yang dibaca Rasulullah s̄.a.w. dahulu kala sewaktu beliau thawaf.

Adapun sekarang ini orang sudah memisah-misah do'a-do'a itu menjadi do'a untuk tiap-tiap putaran dengan maksud supaya membantu ingatan orang yang thawaf dalam menghitung banyaknya putaran yang sudah dilakukannya.

Dibawah ini dinukilkan do'a itu untuk sekedar diketahui dan dibanding sebagai berikut :

PUTARAN KESATU :

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ
وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. اللَّهُمَّ إِيْمَانًا
بِكَ وَتَصَدِّقًا بِكِتَابِكَ وَوَفَاءً بِعَهْدِكَ وَاتِّبَاعًا لِسُنَّةِ
نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ
الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ وَالْمَعَاوَةَ الدَّائِمَةَ فِي الدِّينِ وَالْدُّنْيَا
وَالْآخِرَةِ وَالْفَوْزَ بِالْحَمَّةِ وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ

"Subhaanallaahi, walhamdu lillaahi wa laa ilaaha illallaahu wallaahu akbar. Wa laa haula wa laa quwwata illaa billaahil-'aliyyil-'azhiim. Washsha-laatu wassalaamu 'alaa rasuulillaahi shallallaahu

'alaihi wa sallam. Allaahumma iimaanan bika wa-tashdiiqan bikitaabika wa wafaa-an hi ahdika wat-tibaa-an li sunnti nabiyyika muhammadin shallallaahu 'alaihi wasallam. Allaahumma innii as-alukal-'afwa wal-'aafiata wal-mu'aafatad-daa-imata fid-diini wad-dun-ya wal-aakhirati wal-fauza bil-jannati wan-najaata minan-naar".

(Maha Suci Allah, Segala puji bagi Allah. Tidak ada Tuhan yang disembah selain Allah. Allah Maha Besar. Tidak ada daya dan kekuatan selain dengan kuasa Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung. Shalawat dan salam pada Rasulullah s.a.w.

Ya Allah, Tuhanku, aku thawaf ini karena beriman padaMu, dan mengikuti sunnat NabiMu Muhammad s.a.w. Ya Allah, Tuhanku, sesungguhnya aku ini mohon kepadaMu keampunan, kesehatan, kesejahteraan yang kekal dalam menjalankan agama, di dunia dan di akhirat, menang memperoleh surga dan lulus terhindar dari neraka).

PUTARAN KEDUA :

اللَّهُمَّ إِنَّ هَذَا الْبَيْتَ بَيْتُكَ وَالْحَرَمَ حَرَمُكَ وَالْأَمْنَ
أَمْنُكَ وَالْعَبْدَ عَبْدُكَ وَأَنَا عَبْدُكَ وَابْنُ عَبْدِكَ وَهَذَا
مَقَامُ الْعَائِدِ بِكَ مِنَ النَّارِ فَحَرِّمْنَا وَبَشِّرْنَا عَلَى النَّارِ

اللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا الْإِيمَانَ وَزَيِّنْهُ فِي قُلُوبِنَا وَكِّرْهُ إِلَيْنَا
 الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ وَأَجْعَلْنَا مِنَ الرَّاشِدِينَ
 اللَّهُمَّ قِنِي عَذَابَكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ
 اللَّهُمَّ ارْزُقْنِي الْجَنَّةَ بِغَيْرِ حِسَابٍ .

"Allaahumma inna haadzal-baita baituka, wal-harama haramuka, wal-amna amnuka, wal-'abda 'abduka wa ana 'abduka wabnu 'abdika, wa haadzaa maqaamul-'aa-idzi bika minan-naari, faharrim luhuumanaa wa basyaratanaa 'alan-naar.

Allaahumma habbib ilainal-iimaana wa zayyinhu fi quluubinaa wa karrih ilainal-kufra wal-fusuuaqa wal-'ishyaana, waj'alnaa minar-raasyidiin.

Allaahumma qinii 'adzaabaka yauma tab'atsu 'ibaadaka. Allaahummar-zuqnil-jannata bi ghairi-hisaab".

(Ya Allah, Tuhanku, sesungguhnya Baitullah ini rumahMu, Masjidil-Haram ini, Masjid laranganMu, negeri aman ini negeriMu, hamba ini hambaMu, dan tempat ini adalah tempat orang berlindung padaMu dari neraka, maka peliharalah daging dan kulitku dari neraka.

Ya Allah, Tuhanku, cintakanlah kami pada iman

dan hiaskanlah di hati kami, bencikanlah kami pada perbuatan kufur, fasiq dan ma'shiyat durhaka serta masukkanlah kami ini dalam golongan orang yang mendapat petunjuk.

Ya Allah, Tuhanku, peliharalah aku ini dari adzab-Mu di hari Engkau kelak membangkitkan hamba-hambaMu. Ya Allah, Tuhanku, anugerahilah aku ini surga tanpa dihisab).

PUTARAN KETIGA :

اَللّٰهُمَّ اِنِّیْ اَعُوْذُ بِكَ مِنَ الشَّكِّ وَالشَّرِّ وَالشَّقَاقِ
وَالنِّفَاقِ وَسُوْءِ الْاَخْلَاقِ وَسُوْءِ الْمَنْظَرِ وَلِمَنْقَلَبٍ فِی
اَلْمَالِ وَالْاَهْلِ وَالْوَلَدِ . اَللّٰهُمَّ اِنِّیْ اَسْأَلُكَ رِضَاكَ
وَالْجَنَّةَ وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالنَّارِ . اَللّٰهُمَّ اِنِّیْ اَعُوْذُ
بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْقَبْرِ وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْحَيَاةِ الْمَمَاتِ

"Allaahumma innii a'uudzu bika minasy-syakki wasy-syirki wasy-syiqaaqi wan-nifaaqi wa suu-il-akhlaaqi wa suu-il-manzhari wal-munqalibi fil-maali wal-ahli wal-walad. Allaahumma innii as-aluka ridhaaka wal-jannah wa a'uudzu bika min sakhatika wan-naar. Allaahumma innii a'uudzu bika min fitnatil-qabri wa a'uudzu bika min fitnatil-mahyaa wal-mamaat".

"Ya Allah, Tuhanku, aku ini berlindung padaMu dari pada syak was-was, syirik, cerai-berai, muka-dua, buruk budi pekerti, buruk pandangan terhadap harta benda dan keluarga. Ya Allah, Tuhanku, sesungguhnya aku ini mohon padaMu keridhaanMu dan surga, dan aku berlindung padaMu dari pada murkaMu dan neraka. Ya Allah, Tuhanku, aku ini berlindung padaMu dari fitnah qubur serta dari fitnah kehidupan dan derita kematian".

PUTARAN KEEMPAT :

اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ حَجَّامَبْرُورًا وَسَعِيًّا مَشْكُورًا وَذَنْبًا
مَغْفُورًا وَعَمَلًا صَالِحًا مَقْبُولًا وَتِجَارَةً لَكَ تَبُورُ
يَا عَالِمَ مَا فِي الصُّدُورِ أَخْرِجْنِي يَا اللَّهُ مِنَ الظُّلُمَاتِ
إِلَى النُّورِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مُوجِبَاتِ رَحْمَتِكَ
وَعَزَائِدَ مَغْفِرَتِكَ وَالسَّلَامَةَ مِنْ كُلِّ إِثْمٍ وَالْغَنِيمَةَ مِنْ
كُلِّ بَرٍّ وَآلِ فَوْزٍ بِالْجَنَّةِ وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ. رَبِّ
قِنِّعْنِي بِمَا رَزَقْتَنِي وَبَارِكْ لِي فِي مَا أَعْطَيْتَنِي وَاخْلُفْ
عَلَيَّ كُلَّ غَائِبَةٍ لِي مِنْكَ بِخَيْرٍ

"Allaahummaj'alhu hajjan-mabruuraa wa sa'yan-masykuuraa wa dzanban-maghfuuraa wa 'amalan-shaalihan maqbuulaa wa tijaaratan lan tabuur. Ya 'aalima maa fish-shuduur, akhrijnii Ya Allaah minazh-zhulumaati ilan-nuur, Allaahumma innii as-aluka mujibaati rahmatika wa 'azaa-ima maghfiratika, was-salaamata min kulli itsmin wal-ghanii-mata min kulli birrin wal-fauza bil-jannati wan-na-jaata minan-naar. Rabbi qanni'nii bimaa razaqtanii wa baarik lii fiimaa a'thaitanii wakhluf 'alayya kulla ghaa-ibatin lii minka bikhaiir"

(Ya Allah, Tuhanku, jadikanlah Hajjiku ini Hajji yang Mabruur, Sa'i yang diterima, dosa yang diampuni dan perdagangan yang tidak akan mengalami rugi selamanya.

Wahai Tuhan Yang Maha Mengetahui apa-apa yang terkandung dalam dada, keluarkanlah aku ini dari kegelapan ke cahaya yang terang benđerang. Ya Allah, Tuhanku, aku mohon padaMu segala hal yang mendatangkan rahmatMu, apa-apa yang menimbulkan ampunanMu, selamat dari segala dosa, dan beruntung dengan mendapat rupa-rupa kebajikan, beruntung memperoleh surga, terhindar dari neraka. Tuhanku, anugerahilah aku ini sifat hemat terhadap rezekiMu, berkatilah aku dalam semua apa yang Engkau anugerahkan padaku dan gantilah apa-apa yang aku luput dari padanya dengan kebajikan, dariMu).

PUTARAN KELIMA :

اللَّهُمَّ أَظْلِمْنِي تَحْتَ ظِلِّ عَرْشِكَ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّكَ
وَلَا بَاقِيَ إِلَّا وَجْهُكَ وَأَسْقِنِي مِنْ حَوْضِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شُرْبَةً هَنِيتَةً مَرِيئَةً لَا أَظْمَأُ
بَعْدَهَا أَبَدًا.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلَكَ مِنْهُ نَبِيُّكَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا اسْتَعَاذَكَ مِنْهُ نَبِيُّكَ مُحَمَّدٌ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَنَعِيمَهَا وَمَا
يُقَرِّبُنِي إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ أَوْ عَمَلٍ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ
وَمَا يَقَرِّبُنِي إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ أَوْ عَمَلٍ.

"Allaahumma azhilla nii tahta zhilli 'arsyika yau-
ma laa zhilla illaa zhilluka walaa l'aaqiya illaa waj-
huka, wasqinii min haudhi nabiyyika muhamma-
din shallallaahu 'alaihi wa sallam, syurbatan hani-
atan marii-atan laa azhmaa-u ba'dahaa abadaa.
Allaahumma innii as-aluka min khairi maa sa-alaka
minhu nabiyyika Muhammadun shallallaahu 'alaihi
wa sallam, wa a'uudzu bika min syarri masta-'aa-

dzaka minhu nabi yuka Muhammadun shallallaahu 'alaihi wa sallam. Allaahumma innii as-alukal-jannata wa na'iimahaa wamaa yuqarribunii ilaihaa min qaulin aw fi'lin aw 'amalin wa a'uudzu bika minan-naari wamaa yuqarribunii ilaihaa min qaulin aw fi'lin aw 'amal".

(Ya Allah, Tuhanku, lindungilah aku dibawah naungan 'arasyMu pada hari yang tidak ada bayangan selain dari naunganMu, tidak ada yang tinggal kekal selain dari wajahMu. Dan berilah minuman aku ini dari telaga Nabi Muhammad s.a.w. dengan suatu minuman yang lezat nyaman, sesudah itu kami tidak akan haus untuk selamanya.

Ya Allah, Tuhanku, aku mohon padaMu kebaikan yang diminta oleh NabiMu Muhammad s.a.w. dan aku berlindung padaMu dari kejahatan yang di-jauhi oleh NabiMu Muhammad s.a.w. Ya Allah, Tuhanku, aku mohon padaMu surga serta ni'matnya dan apapun yang dapat mendekatkan kepadanya, baik pembicaraan, perbuatan ataupun 'amal. Dan aku ini berlindung padaMu dari pada neraka serta apapun yang mendekatkan aku kepadanya baik ucapan, perbuatan ataupun 'amal).

PUTARAN KEENAM :

اللَّهُمَّ إِنَّ لَكَ عَلَى حُقُوقِ كَثِيرَةٍ فِيمَا بَيْنِي وَبَيْنَ خَلْقِكَ
 اللَّهُمَّ مَا كَانَ لَكَ مِنْهَا فَاغْفِرْهُ لِي وَمَا كَانَ لِي خَلْقِكَ
 فَتَعَلَّهُ عَنِّي وَاغْنِنِي بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَبِطَاعَتِكَ
 عَنْ مَعْصِيَتِكَ وَبِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ يَا وَاسِعَ الْغَفْرِ
 اللَّهُمَّ إِنَّ بَيْتَكَ عَظِيمٌ وَوَجْهَكَ كَرِيمٌ وَأَنْتَ يَا اللَّهُ
 حَلِيمٌ كَرِيمٌ عَظِيمٌ تُحِبُّ الْعُفْوَاعُفُ عَنِّي

*"Allaahumma inna laka 'alaiyya huquuqan katsii-
 ratan fiimaa bainii wa baina khalqika, Allaahumma
 maa kaana laka minhaa, faghfirhu lii wamaa kaana
 likhalqika fatahammalhu 'annii, waghnninii bi-
 halaalika 'an haraamika, wa bithaa'atika 'an ma'-
 shiyatika, wa bi fadhlika 'amman siwaaka, Yaa
 waasi'al-maghfirah. Allaahumma inna baitaka
 'azhiimun wa wajhaka kariimun, wa anta Yaa
 Allaah, haliimun kariimun 'azhiimun, tuhibbul-
 'afwa fa'fu 'annii'".*

(Ya Allah Tuhanku, sesungguhnya Engkau me-
 naruh hak-hak yang banyak sekali pada diriku,
 yang terletak diantaraku dengan makhlukMu.
 Ya Allah, Tuhanku, apapun hakMu padaku, ampu-

nilah bagiku dan apapun yang menjadi hak makhlukMu, hapuskanlah dari padaku. Cukupkanlah aku dengan rezkiMu yang halal dari pada yang haram, dan dengan berbuat tha'at padaMu dari pada berbuat durhaka dan dengan ni'mat kelebihanMu dari pada mengharapkan orang lain selain dari pada Engkau saja. Wahai Tuhan Yang Maha Pengampun. Ya Allah, Tuhanku, sesungguhnya rumahMu [Baitullah] ini agung, wajahMu pun agung, Maha Pemurah dan Engkau Maha Bijak yang sangat suka memberi ampunan, maka ampunilah aku ini !).

PUTARAN KETUJUH :

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ إِيْمَانًا كَامِلًا وَبَقِيَّةً صَادِقَةً وَأَرْزُقًا
وَأَسْعًا وَقَلْبًا خَاشِعًا وَلِسًا نَازِكًا ذَاكِرًا وَحَلَا لَاطِيبًا
وَتَوْبَةً نَّصُوحًا وَتَوْبَةً قَبْلَ الْمَوْتِ وَرَاحَةً عِنْدَ الْمَوْتِ
وَمَغْفِرَةً وَرَحْمَةً بَعْدَ الْمَوْتِ وَالْعَفْوَ عِنْدَ الْحِسَابِ
وَالْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ وَالتَّجَاةَ مِنَ النَّارِ بِرَحْمَتِكَ يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ
رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَالْحَقْنِي بِالصَّالِحِينَ

"Allaahumma innii as-aluka iimaan kaamilan, wa yaqiinan shaadiqan wa rizqan waasi'an wa-qalban khaasyi'an wa lisaanan dza'kiran wa halaalan thayyiban, wa taubatan nashuuhaa wa-taubatan qablal-mauti, wa raahatan 'indal-mauti wa maghfiratan wa rahmatan ba'dal-maut, wal-'afwa 'indal-hisaabi wal-fauza bil-jannati wan-najaata minan-naar, birahmatika yaa 'aziizu yaa ghaffaar, rabbi zidnii 'ilman wa alhiqnii bish-shaalihiin".

(Ya Allah, Tuhanku, aku mohon padaMu iman yang sempurna, keyakinan yang benar, rezqi yang luas, hati yang khusyu', lidah yang selalu berdzikir [menyebut Nama Allah], rezqi yang halal yang baik, taubat nashuha, taubat sebelum mati, ketenangan ketika hendak mati [sakratil-maut], keampunan dan ketenangan sesudah mati, keampunan ketika dihisab, beruntung memperoleh surga dan terhindar dari neraka dengan rahmat kasih sayangMu, wahai Tuhan Yang Maha Tinggi, Yang Maha Pengampun.

Tuhanku, tambahkanlah aku ini dengan ilmu pengetahuan dan masukkanlah aku ini ke dalam golongan orang-orang yang shaleh).*)

*) Dengan selesainya tujuh kali keliling Ka'bah, maka selesailah ibadah Thawaf.

16. Do'a di Multazam (antara pintu Ka'bah dengan Hajar-Aswad).*)

اللَّهُمَّ يَا رَبَّ الْبَيْتِ الْعَتِيقِ أَعْتَقْ رِقَابَنَا وَرِقَابَ آبَائِنَا
وَأُمَّهَاتِنَا وَإِخْوَانِنَا وَأَوْلَادِنَا مِنْ التَّارِيَاذِ الْجُودِ وَالْكَرَمِ
وَالْفَضْلِ وَالْمِنَّةِ وَالْعَطَاءِ وَالْإِحْسَانِ. اللَّهُمَّ أَحْسِنْ
عَاقِبَتَنَا فِي الْأُمُورِ كُلِّهَا وَاجْرِنَا مِنْ خِزْيِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ
الْآخِرَةِ. اللَّهُمَّ إِنِّي عَبْدُكَ وَابْنُ عَبْدِكَ وَاقِفٌ تَحْتَ
بَابِكَ مُلْتَزِمٌ بِاعْتَابِكَ مُتَذَلِّلٌ بَيْنَ يَدَيْكَ أَرْجُو رَحْمَتَكَ
وَإِحْسَنِي عَذَابَكَ يَا قَدِيمَ الْإِحْسَانِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ
أَنْ تَرْفَعَ ذِكْرِي وَتُصَنِّعَ وَزْرِي وَتُصْلِحَ أَمْرِي وَتُطَهِّرَ قَلْبِي
وَتُنَوِّرَ لِي فِي قَبْرِي وَتَغْفِرَ لِي ذَنْبِي وَأَسْأَلُكَ الدَّرَجَاتِ
الْعُلَى مِنَ الْجَنَّةِ.

*) Do'a No. 15, 16, 17 dan 18 (Do'a di Multazam, do'a setelah sholat sunnat di Maqam Ibrahim, do'a setelah sholat sunnat di Hijir Ismail dan do'a ketika akan minum air Zamzam, karena diluar ibadah Thawaf dan Sa'i, sebaiknya dibaca sendiri-sendiri, dan tidak dijaharkan (tidak dikeraskan bacaan do'anya).

"Allaahumma Yaa Rabbal-baitil-'atiiq, a'tiq riqaa-banaa wa rikaaba aabaa-inaa wa ummahaatinaa wa ikhwaaninaa wa aulaadinaa minan-naar, Yaa dzal-juudi wal-karami wal-fadhli wal-manni wal-'athaa-i wal-ihsaan. Allaahumma ahsin 'aaqibatanaa fil-umuuri kullihaa wa ajirnaa min khizyid-dun-ya wa 'adzaabil-aakhirah. Allaahumma innii 'abduka wabnu 'abdika waaqifun tahta baabika multazimun bi a'taabika mutadzallilun baina yadaika, arjuu rahmataka wa akhsyaa 'adzaabaka yaa qadiimal-ihsaan. Allaahumma innii as-aluka an tarfa'a dzikrii wa tadha'a wizrii wa tushliha amrii wa tuthahhira qalbii wa tunawwira lii fii qabrii wa taghfira lii dzanbii wa as-alukad-darajaa-til-'ulaa minal-jannah".

(Ya Allah, Tuhanku, Yang memelihara Ka'bah ini, merdekakanlah diri kami, bapak dan ibu kami, saudara-saudara dan anak-anak kami dari siksa neraka. Wahai Tuhan Yang Maha Pemurah, Yang mempunyai keutamaan, kelebihan, anugerah dan kebaikan. Ya Allah, Tuhanku, baikanlah kesudahan segenap urusan kami dan jauhkanlah kami ini dari kehampaan dan kehinaan di dunia dan siksa di akhirat. Ya Allah, Tuhanku, sesungguhnya aku ini hambaMu, anak dari hambaMu, tegak berdiri di bawah pintu Ka'bahMu, menundukkan diri dihadapanMu sambil mengharapkan rahmatMu, kasih sayangMu, aku takut akan siksaMu, Wahai

Tuhan Yang Maha Dulu, empunya segala kebaikan. Ya Allah, Tuhanku, aku ini mohon padaMu agar Engkau tinggikan namaku, hapuskan dosaku, perbaiki segala urusanku, bersihkan hatiku, berilah cahaya kelak dalam kuburku. Berilah ampun dosaku dan aku mohon padaMu martabat yang tinggi di dalam surga, amien !).

17. Do'a sesudah sholat sunnat thawaf di Maqam Ibrahim 'alaihissalam.

اَللّٰهُمَّ اِنَّكَ تَعْلَمُ سِرِّيْ وَعَلَانِيَتِيْ فَاقْبَلْ مَعْذِرَتِيْ
وَتَعْلَمُ حَاجَتِيْ فَاعْطِنِيْ سُوْليْ وَتَعْلَمُ مَا فِيْ نَفْسِيْ فَاعْفِرْ
لِيْ ذُنُوْبِيْ. اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ اِيْمَانًا دَائِمًا يُّبَاشِرُ قَلْبِيْ
وَيَقِيْنًا صَادِقًا حَتّٰى اَعْلَمَ اَنْهُ لَا يُصِيْبُنِيْ اِلَّا مَا كَتَبَتْهُ
عَلَيَّ وَرَضِيْنِيْ بِمَا قَسَمْتَ لِيْ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ
اَنْتَ وَلِيِّيْ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ تَوْفِيْقِيْ مُسْلِمًا وَخَيْرِيْ بِالصَّالِحِيْنَ
اَللّٰهُمَّ لَا تَدْعُ لَنَا فِي مَقَامِنَا هَذَا ذَنْبًا اِلَّا عَفَرْتَهُ وَلَا هَمًّا
اِلَّا فَرَجْتَهُ وَلَا حَاجَةً اِلَّا قَضَيْتَهَا وَلَيْسَتْ تَهَا فَنَيْسِرُ اُمُوْرَنَا
وَاشْرَحْ صُدُوْرَنَا وَنَوْرِ قُلُوْبَنَا وَاخْتِمِ بِالصَّالِحَاتِ اَعْمَالَنَا

اللَّهُمَّ تَوَفَّنَا مُسْلِمِينَ وَأَحْيِنَا مُسْلِمِينَ وَالْحَقْنَا بِالصَّالِحِينَ
غَيْرِ خَزَايَا وَلَا مَفْتُونِينَ

"Allaahumma innaka ta'lamu sirrii wa 'alaniatii, faqbal ma'dziratii, wa ta'lamu haajatii fa'thinii su'lii, wa ta'lamu maafii nafsii faghfir lii dzunuubii. Allaahumma innii as-aluka iimaanan daa-iman ya-baasyiru qalbii wa yaqiinan shaadiqan hatta a'lama annahu laa yushiiibunii illaa maa katabtahu 'alayya wa radh-dhiinii bimaa qasamtahu lii, Ya arhamar-raahimiin.

Anta waliyyii fiddun-ya wal-aakhirah, tawaffanii musliman wa alhiqnii bish-shaalihiin. Allaahumma laa tada' lanaa fii maqaaminaa haadzaa dzanban illaa ghafartahu, walaa hamman illa farrajtahu, walaa haajatan illaa qadhaitahaa wa yassartahaa. Fa yassir umuuranaa wasy-rah shuduuranaa wa-nawwir quluubanaa wakhtim bish-shaalihaati a'-maalanaa. Allaahumma tawaffanaa musliminna wa ahyinaa muslimiina wa alhiqnaa bish-shaalihiina ghaira khazaayaa walaa maftuuniin".

(Ya Allah, Tuhanku, sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui rahasiaku yang tersembunyi dan yang terang, terimalah permintaan ampunku, Engkau Maha Mengetahui keperluanku, kabulkanlah permohonanku, Engkau Maha Mengetahui apapun

yang terkandung dalam hatiku, dan ampunilah dosaku. Ya Allah, Tuhanku, aku ini mohon pada-Mu iman yang berkekalan, yang melekat terus dihatiku, keyakinan yang sungguh-sungguh, sehingga aku dapat mengetahui bahwa tiada suatu yang menimpa daku selain dari yang telah Engkau tetapkan bagiku, aku rela terhadap apapun yang Engkau bagikan kepadaku. Ya Allah, Yang Maha Pengasih lebih dari segenap orang yang berhati kasih sayang. Engkau adalah pelindungku didunia dan diakhirat. Matikanlah aku ini dalam keadaan Islam, dan masukkanlah aku ini dalam golongan orang-orang yang shaleh. Ya Allah, Tuhanku, janganlah Engkau biarkan di tempat kami ini suatu dosa pun kecuali Engkau ampunkan, tiada suatu kesusahan hati kecuali Engkau lapangkan, tiada suatu hajat keperluan kecuali Engkau penuhi dan mudahkan, maka mudahkanlah segenap urusan kami dan lapangkan dada kami, terangilah hati kami dan sudahilah sekalian urusan kami dengan baik. Ya Allah, Tuhanku, matikanlah kami dalam keadaan muslim, hidupkan kami dalam Islam dan masukkanlah kami dalam golongan orang-orang yang shaleh tanpa kehampaan dan fitnah).

18. Do'a sesudah sholat sunnat di Hijir Ismail a.s.

اَللّٰهُمَّ اَنْتَ رَبِّيْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ خَلَقْتَنِيْ وَاَنْعَمْتَ عَلَيَّ
عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا
صَنَعْتُ اَبُوْءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَاَبُوْءُ بِذَنْبِيْ فَاغْفِرْ لِيْ فَاِنَّهُ
لَا يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ اِلَّا اَنْتَ . اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا
سَأَلَكَ بِهِ عِبَادُكَ الصّٰلِحُوْنَ وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا
اسْتَعَاذَكَ مِنْهُ عِبَادُكَ الصّٰلِحُوْنَ

*"Allaahumma anta rabbii, laa ilaaha illaa anta kha-
laqtanii, wa ana 'abduka wa ana 'alaa 'ahdika wa-
wa'dika mastatha'tu , a-'uudzu bika min syarri maa
shana'tu abuu-u laka bini'matika 'alayya wa abuu-
u bidzanbii faghfirlilii, fainnahu laa yaghfirudz-
dzunuuba illaa anta. Allaahumma innii as-aluka
min khairi maa sa-alaka bihi 'ibaadukash-shaali-
huuna wa a-'uudzubika min syarri masta-'aadzaka
minhu 'ibaadukash-shaalihuun".*

(Ya Allah, Tuhanku, Engkaulah Pemeliharaaku, tia-
da Tuhan selain Engkau, yang menjadikan daku.
Aku ini hambaMu, memenuhi janji dan ikatan
padaMu sedapat mungkin, aku berlindung padaMu
dari kejahatan yang telah kuperbuat, aku kembali

kepadaMu membawa ni'matMu dan membawa dosa-dosaku, maka ampunilah aku. Sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni dosa selain dari Engkau saja. Ya Allah, Tuhanku, aku mohon padaMu kebaikan yang di minta juga oleh hamba-Mu yang shaleh kepadaMu. Dan aku berlindung padaMu dari kejahatan yang hamba-hambaMu yang shaleh berlindung pula dari padanya).

19. Do'a sewaktu akan minum air Zam-zam.

اللَّهُمَّ إِنِّي بَلَغَنِي عَنْ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ مَا زَمَزَمَ لِمَا شَرِبَ لَهُ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا
وَرِزْقًا وَاسِعًا وَشِفَاءً مِنْ كُلِّ دَاءٍ وَسَقَمٍ

Allaahumma innii balaghanii 'an nabiyyika Muhammadin shallallaahu 'alaihi wa sallama qaala: maa-u zamzam limaa syuriba lahu, Allaahumma innii as-aluka 'ilman-naafi'an, wa rizqan waasi'an wa syifaa'an min kulli daa'in wa saqam".

(Ya Allah, Tuhanku, sesungguhnya telah sampai kepadaku hadits dari NabiMu Muhammad s.a.w. yang telah bersabda: "Air Zam-zam itu menurut niat minumnya !". Ya Allah, Tuhanku, aku mohon padaMu ilmu pengetahuan yang bermanfaat, rezqi yang luas dan sembuh dari segala sakit dan penyakit).

20. Do'a sewaktu keluar dari Babush-Shafa, mendekati Bukit Shafa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَبْدَأُ بِمَا بَدَأَ اللَّهُ بِهِ وَرَسُولَهُ. إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ
اللَّهِ. فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوِ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ
بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

*"Bismillaahirrahmaanirrahiim, Abda'u bima bada-
allaahu bihi wa rasuuluh, innash-shafaa wal-marwa-
ta min sya-'aa-irillaah, faman hajjal-baita awi'tama-
ra falaa junaaha 'alaihi ay-yath-thawwafa bihimaa
wa man tathawwa'a khairan fa-innallaaha syaaki-
run 'aliim".*

(Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Aku mulai dengan apa yang telah dimulai oleh Allah dan RasulNya.

Sesungguhnya Shafa dan Marwah di antara syiar-syiar [tanda kebesaran] Allah, Barang siapa yang ber-Hajji ke Baitullah ataupun ber-'Umroh, maka tidak ada salahnya untuk melakukan Sa'i pada keduanya [Shafa dan Marwah]. Dan Barang siapa yang berbuat lebih baik lagi, maka sesungguhnya Allah menerimanya dan Maha Mengetahui).

21. Do'a di atas Bukit Shafa sambil menghadap ke Qiblat.

بِسْمِ اللَّهِ. اللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُ أَكْبَرُ.
اللَّهُ أَكْبَرُ. وَلِلَّهِ الْحَمْدُ. اللَّهُ أَكْبَرُ عَلَى مَا هَدَانَا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
عَلَى مَا أَوْلَانَا. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. لَهُ الْمُلْكُ
وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ صَدَق وَعْدُهُ وَنَصْرَ عِبْدِهِ وَأَعَزَّ جُنْدَهُ
وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا نَعْبُدُ إِلَّا إِيَّاهُ
مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ

"Bismillaahi, Allaahu Akbar - Allaahu Akbar -
Allaahu Akbar - Allaahu Akbar, wa lillaahil-hamdu
Allaahu Akbar, 'alaa maa hadaanaa, walhamdu-
lillaahi 'alaa maa aulaanaa, laa ilaaha illallaahu
wahdahu laa syariika lah, lahul-mulku wa lahul-
hamdu yuhyii wa yumiitu, biyadihil-khairu wa
huwa 'alaa kulli syai-in qadiir.

Laa ilaaha illallaahu wahdah, shadaqa wa'dahu
wa nashara 'abdahu wa a'azza jundahu wa hazamal
ahzaaba wahdah, laa ilaaha illallaahu walaa na'bu-

du illaa iyyaahu mukhlishiina lahud-diina wa lau karihal-kaafiruun”.

(Bismillahi Allahu Akbar, Tuhan Yang Maha Besar, Tuhan Maha Agung, Tuhan Maha Agung, dan untukNya lah segala puji. Allah Maha Besar atas hidayahNya kepada kami. Dan untuk Allah jualah segala ni'mat yang dianugerahkanNya kepada kami. Tiada Tuhan yang disembah selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagiNya, BagiNya segala kerajaan dan semua pujian. Dialah Yang menghidup dan mematikan. DitanganNya lah segala kebajikan, dan Dia Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. Tidak ada Tuhan yang di sembah selain Allah Yang Maha Tunggal. Yang benar semua janjiNya. Yang menolong hambaNya, Yang memelihara kehormatan tenteraNya, Yang menghancurkan segala bala tentera musuh. Tidak ada Tuhan yang di sembah selain Allah dan kami tidak menyembah selain Dia, dengan penuh ikhlash, Dialah yang empunya agama ini, walaupun orang-orang kafir tidak senang).

22. Do'a di antara dua Pal Hijau waktu Sa'i (Pal itu sekarang diberi lampu neon hijau).

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَعِزُّ وَتَكْرِمُ وَتَجَاوِزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ
مَا لَا نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ. اللَّهُمَّ رَبَّنَا آتِنَا فِي

الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةٌ وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

"Rabbighfir warham wa'fu wa takarram wa tajaa-waz 'ammaa ta'lam, innaka ta'lamu maalaa na'lam. Innaka antallaahul-a'azzul-akram. Allaahumma rabbanaa aatinaa fid-dun-ya hasanatan wa fil-aakhi-rati hasanatan wa qinaa 'adzaaban-naar".

(Tuhanku, ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurahlah dan hapuskanlah apa yang Engkau ketahui dari dosa kami, sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri memang tidak tahu. Sesungguhnya Engkau Ya Allah Maha Tinggi dan Maha Pemurah.

Ya Allah, Tuhanku, barilah kami ini kebaikan di-dunia dan di akhirat, serta jauhkanlah kami dari siksa neraka).

Catatan :

Do'a diatas dibaca setiap sampai di antara dua Pal, sewaktu berjalan dari Shafa ke Marwah ataupun sebaliknya dari Marwah ke Shafa.

23. Do'a tiap-tiap mendekati Marwah dan/atau Shafa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. أَبَدًا بِمَا بَدَأَ اللَّهُ بِهِ وَرَسُولُهُ.

إِنِّ الصَّافَاوَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ
فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرٌ فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ
عَلِيمٌ

*"Bismillaahirrahmaanirrahiim, abda'u bimaabada-
allaahu wa rasuuluh, insh-shafaa wal-marwata min
sya'aa-irillnabihi, faman hajjal-baita awi'tamara falaa
junaaha 'alaihi ay-yath-thawwafa bihimaa, wa man
tath-thawwa'a khairan fa-innallaaha syaakirun
'aliim".*

(Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih dan Pe-
nyayang. Aku mulai dengan apa yang telah dimulai
oleh Allah dan RasulNya.

Sesungguhnya Shafa dan Marwah di antara syiar-
syiar [tanda kebesaran] Allah. Barang siapa yang
ber-Hajji ke Baitullah atau ber-'Umroh, maka tidak
ada salahnya untuk melakukan Sa'i pada keduanya
[Shafa dan Marwah]. Dan barang siapa yang ber-
buat lebih baik lagi, maka sesungguhnya Allah
menerima dan Maha Mengetahui).

Penjelasan :

Begitulah do'a-do'a yang ma'tsur dibaca Rasulullah
s.a.w. sewaktu Sa'i dahulu kala.

Di bawah ini dinukilkan juga do'a-do'a yang dirangkumkan oleh orang-orang sekarang dan dibuatnya khusus untuk tiap-tiap keliling Sa'i. Dinukilkan do'a-do'a ini agar menjadi pengetahuan dan perbandingan.

JALAN PERTAMA (Ke Marwah) :

اللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُ أَكْبَرُ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ الْكَرِيمِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا
 وَمِنَ اللَّيْلِ فَاسْجُدْ لَهُ وَسَبِّحْهُ لَيْلًا طَوِيلًا. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ
 أَنْجَزَ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ. لَا شَيْءَ
 قَبْلَهُ وَلَا بَعْدَهُ. يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ حَيٌّ دَائِمٌ لَا يَمُوتُ
 وَلَا يَفُوتُ أَبَدًا يَدِهِ الْخَيْرُ وَإِلَيْهِ الْمَصِيرُ. وَهُوَ عَلَى كُلِّ
 شَيْءٍ قَدِيرٌ

"Allaahu Akbar - Allaahu Akbar - Allaahu Akbar,
 Allaahu Akbar kabiiraa, walhamdulillaahi katsiiraa -
 wa subhaanallaahil-'azhiimi wa bihamdihil-kariimi
 bukrataw-wa ashiilaa, wa minal-laili fashjud lahu wa
 sabbihhu lailan thawiilaa, laa ilaaha illallaahu wah-
 dah, anjaza wa'dah, wa nashara 'abdah, wa haza-

mal-ahzaaba wahdah, laa syai-a qablahu walaa ba'dah, yuhyii wa yumiitu wa huwa hayyun daa-imun laa yamuutu walaa yafuutu abadaa, biyadihil khairu wa ilaihil-mashiir, wa huwa 'alaa kulli syai-in qadiir".

(Allahu Akbar - Allahu Akbar - Allahu Akbar, dengan segala kebesaranNya. Segala puji bagi Allah dengan segala pujianNya yang tidak terhingga. Maha Suci Allah dengan pujian Yang Maha Mulia dari pagi dan petang. Bersujud serta bertasbih padaNya sepanjang malam. Tidak ada Tuhan selain dari Allah, Yang Maha Esa, Yang Menepati janjiNya, Membela hambaNya, Yang Menghancurkan segala tentera musuhNya, tidak ada sesuatu yang mendahuluiNya, ataupun yang terkemudian dari padaNya. Dialah Yang Menghidup dan Mematikan, dan Dia adalah Maha Hidup Berkekalan, tiada mati dan tiada luput untuk selama-lamanya. Hanya ditanganNya lah terletak kebajikan dan kepadaNya lah tempat berpulang dan hanya Dialah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Do'a diantara dua Pal :

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَعْفُ وَتَكْرَمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ
تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ

رَبَّنَا نَجِّنَا مِنَ النَّارِ سَلِّمِينَ غَائِمِينَ فَرِحِينَ مُسْتَبْشِرِينَ
 مَعَ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ. مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ
 وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَئِكَ رَفِيقًا
 ذَلِكَ الْفَضْلُ مِنَ اللَّهِ وَكَفَى بِاللَّهِ عَلِيمًا. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ حَقًّا
 حَقًّا. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ تَعَبُّدًا وَرِقًّا. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا نَعْبُدُ
 إِلَّا إِيَّاهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ

*"Rabbighfir warham wa'fu wa takarram wa tajaa-
 waz 'ammaa ta'lam, innaka ta'lamu maalaa na'lam,
 innaka antallaahul-a'azzul-akram.*

*Rabbanaa najjinaa minan-naari saalimiina ghaa-
 imiina farihiina mustabsyiriina ma'a 'ibaadikash-
 shaalihiin, ma'alladziina an'amallaahu 'alaihim mi-
 nan-nabiyyiina wash-shiddiqiina wasy-syuhadaa-i
 wash-shaalihiina, wa hasuna ulaa-ika rafiiqaa.
 Dzaalikal-fadhlu minallaahi wa kafaa billaahi
 'aliimaa. Laa ilaaha illallaahu haqqan-haqqaa.
 Laa ilaaha illallaahu ta'abbudan wa riqqaa. Laa
 ilaaha illallaahu wa laa na'budu illaa iyyaahu
 mukhlishiina lahud-diina wa law karihal-kaafirrun"*

(Ya Allah, ampunilah, sayangilah, maafkanlah,
 serta hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui

dari dosa kami. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya Engkau Ya Allah, Maha Tinggi dan Maha Pemurah. Ya Allah selamatkanlah kami ini dari neraka dengan mendapat kemenangan, girang riang bersama-sama hamba-hambaMu yang shaleh, dan mereka yang telah Engkau beri ni'mat, para Nabi-Nabi, shahabat-shahabat kaum syahid, kaum shaleh dan merekalah yang sebaik-baik teman. Itulah kelebihan Engkau dan cukuplah Allah Yang Maha Mengetahui. Tidak ada Tuhan selain dari Allah Yang Maha Benar. Tidak ada Tuhan selain dari Allah yang disembah. Tidak ada Tuhan selain dari Allah, dan tidak ada lain yang kita sembah kecuali Dia, dengan penuh ikhlash dan mengikuti agamaNya, walaupun orang-orang kafir tidak senang).

Dibaca dekat Marwah :

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ
اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ
خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

*"Innash-shafaa wal-marwata min sya-'aa-irillaah,
faman hajjal-baita awi'tamara falaa junaaha 'alaihi*

ay-yath-thawwafa bihimaa, waman tathawwa'a khairan, fainnallaaha syaakirun 'aliim".

(Sesungguhnya Shafa dan Marwah itu sebagian dari syiar-syiar [tanda kebesaran] Allah. Barang siapa yang ber-Hajji ke Baitullah atau ber-'Umroh, maka tidak ada salahnya untuk berjalan di antara keduanya, dan barang siapa yang berbuat lebih karena kebaikan semata, maka sesungguhnya Allah Maha Menerima dan Maha Mengetahui).

PERJALANAN KEDUA (Marwah ke Shafa):

اللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُ أَكْبَرُ. وَلِلَّهِ الْحَمْدُ. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْوَاحِدُ الْفَرْدُ الصَّمَدُ. الَّذِي لَمْ يَتَّخِذْ صَاحِبَةً وَلَا وَلَدًا وَلَا يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمَلِكِ وَلَا يَكُنْ لَهُ وَلِيٌّ مِنَ الذُّلِّ وَكَبِيرُهُ تَكْبِيرًا

اللَّهُمَّ إِنَّكَ قُلْتَ فِي كِتَابِكَ الْمُنْزَلِ أَدْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ دَعْوَانَا رَبَّنَا فَاعْفِرْ لَنَا كَمَا أَمَرْتَنَا إِنَّكَ لَا تَخْلِفُ الْمِيعَادَ رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلْإِيمَانِ أَنْ آمِنُوا بِرَبِّكُمْ فَآمَنَّا رَبَّنَا فَاعْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَقَّنَا

مَعَ الْآبَرَارِ . رَبَّنَا وَاتِنَا مَا وَعَدْتَنَا عَلَى رُسُلِكَ وَلَا تُخَيِّرْنَا
يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ . رَبَّنَا عَلَيْكَ تَوَكَّلْنَا
وَإِلَيْكَ أُنَبِّئُكَ الْمَصِيرُ . رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا
الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ
آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ

"Allaahu Akbar - Allaahu Akbar - Allaahu Akbar,
wa lillaahil-hamd, laa ilaaha illallaahu!-waahidul-
fardush-shamad, alladzii lam yattakhidzu shaahi-
batan walaa walad, walam yakul-lahu syariikun
fil-mulki walam yakul-lahu walyyun minadz-
dzulli wa kabbirhu takbiiraa.

Allaahumma innaka qulta fi kitaabikal-munazzal,
ud'uunii astajib lakum, da'aunaaka rabbanaa fagh-
fir lanaa kamaa amartanaa innaka laa tukhliful-
mii'aad. Rabbanaa innanaa sami'naa munaadiyay-
yunaadii lil-iimaani an aaminuu birabbikum fa-
amannaa, rabbanaa faghfir lanaa dzunuubanaa,
wa kaffir 'annaa sayyi-atinaa wa tawaffanaa ma'al-
abraar. Rabbanaa wa aatinaa maa wa'adtanaa 'alaa
rusuulika walaa tukhzinaa yaumul-qiyaamati, inna-
ka laa tukhliful-mii'aad. Rabbanaa 'alaika tawak-
kalnaa wa ilaika anabnaa wa ilaikal-mashiir.
Rabbanaagh-fir lanaa wa li-ikhwaaninal-ladziina

sabaquunaa bil-iimaan, wa laa taj'al fii quluubinaa ghillal-lilladziina aamanuu, rabbanaa innaka ra-uu-fur-rahiim".

(Allahu Akbar - Allahu Akbar - Allahu Akbar. Hanya bagi Allahlah segala pujian. Tidak ada Tuhan selain dari Allah Yang Maha Esa. Tumpuan segala maksud dan hajat. Tidak beristri dan tidak beranak, tidak bersekutu dalam kekuasaan. Tidak menjadi pelindung kehinaan. Agungkanlah Dia dengan segenap kebesaran.

Ya Allah, Tuhanku, sesungguhnya Engkau telah berfirman dalam Qur'anMu: „Mintalah kamu padaKu, niscaya Aku penuhi !". Sekarang kami telah memohon padaMu. Rabbana ampunilah kami ini seperti halnya Engkau telah perintahkan kepada kami, sesungguhnya Engkau tidak sekali akan memungkiri janji. Ya Allah, sesungguhnya kami telah mendengar orang yang memanggil kami supaya beriman: Berimanlah kamu dengan TuhanMu. Lalu kami semua ini telah beriman. Ya Allah, ampunilah kami dari dosa-dosa kami, hapuskanlah kejahatan-kejahatan dari diri kami dan matikanlah kami ini bersama orang-orang yang bakti. Ya Allah, anugerahilah kami sesuatu yang telah Engkau janjikan terhadap sekalian RasulMu dan janganlah harapan kami dihampakan di hari qiamat kelak. Sesungguhnya Engkau tidak akan memungkiri janji. Ya Allah, hanya kepada Engkau-

lah kami ini akan berpulang dan hanya kepada Engkau sajalah tumpuan segala sesuatu. Ya Allah, ampunilah kami ini, serta semua saudara kami yang telah mendahului kami beriman kepada Engkau, dan jangan menjadikan was-was dalam kalbu kami terhadap mereka yang telah beriman. Ya Allah, sesungguhnya Engkau Maha Kasih-Sayang).

(Do'a di antara dua Pal) :

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكْرَمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ
إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ

"*Rabbighfir warham wa'fu wa takarram wa tajaa-waz 'ammaa ta'lam, innaka ta'lamu maa laa na'lam, innaka antallaahul-a-'azzul-akram*".

(Ya Tuhanku, ampunilah, sayangilah, ma'afkanlah, muliakanlah serta hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui dari dosa kami. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya Engkau Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Pemurah").

(Dibaca waktu dekat Shafa) :

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ. فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ

اعْتَمِرْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا. وَمَنْ تَطَوَّعَ
خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

"Innash-shafaa wal-marwata min sya-'aa-irillaahi, faman hajjal-baita awi'tamara falaa junaaha 'alaihi ay-yath-thawwafa bihimaa, wa man tathawwa'a khairan fa innallaaha syaakirun 'aliim".

(Sesungguhnya Shafa dan Marwah itu sebagian dari syiar-syiar [tanda kebesaran] Allah. Barang siapa yang ber-Hajji ke Baitullah atau ber-'Umroh, maka tidak ada salahnya untuk berjalan di antara keduanya dan barang siapa yang berbuat lebih karena kebaikan semata, maka sesungguhnya Allah Maha Menerima dan Maha Mengetahui).

PERJALANAN KETIGA (Shafa ke Marwah) :

اللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُ أَكْبَرُ. وَ لِلَّهِ الْحَمْدُ. رَبَّنَا
اتَّخِمْ لَنَا نُورًا وَ اغْفِرْ لَنَا إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. اللَّهُمَّ
إِنِّي أَسْأَلُكَ الْخَيْرَ كُلَّهُ عَاجِلَهُ وَ آجِلَهُ. وَ أَسْتَغْفِرُكَ
لِذَنْبِي وَ أَسْأَلُكَ رَحْمَتَكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

"Allaahu Akbar - Allaahu Akbar - Allaahu Akbar, walillaahil-hamd, rabbanaa atmim lanaa nuuranaa waghfir lanaa innaka 'alaa kulli syai-in qadiir. Allaahumma innii as-alukal-khaira kullahu 'aajilahu wa aajilahu, wa astaghfiruka lidzanbii wa as-aluka rahmataka yaa arhamar-raahimiin".

(Allahu Akbar - Allahu Akbar - Allahu Akbar, Hanya bagi Allah semua pujian. Ya Allah, sempurnakanlah cahaya terang bagi kami, ampunilah kami ini, sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, Tuhan kami, sesungguhnya aku mohon padaMu segala kebaikan, yang cepat atau lambat, dan aku mohon ampun padaMu akan dosaku serta aku mohon padaMu rahmatMu wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang).

(Do'a di antara dua Pal) :

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَعْفُ وَتَكْرِمُ وَتَجَاوِزْ عَمَّا تَعْلَمُ
إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ
رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَلَا تُزِغْ قَلْبِي بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنِي
وَهَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ
اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي سَمْعِي وَبَصَرِي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ
 سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ
 اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ
 اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ وَبِمُعَافَاتِكَ
 مِنْ عُقُوبَتِكَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْكَ لَا أُحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ
 أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَى نَفْسِكَ فَلَكَ الْحَمْدُ حَتَّى تَرْضَى

"Rabbighfir warham wa'fu wa takarram wa tajaa-
 waz 'ammaa ta'lam, innaka ta'lamu malaa na'lam,
 innaka antallaahul-a'azzul-akram. Rabbi zidnii
 'ilmaa, walaa tuzigh qalbii ba'da idz hadaitanii
 wa hablii min-ladunka rahmatan, innaka antal-
 wahhaab. Allaahumma 'aafinii fi sam'ii wa basha-
 rii, laa ilaaha illaa anta. Allaahumma innii a'uudzu
 bika min adzaabil-qabri, laa ilaaha illaa anta, sub-
 haanaka innii minazh-zhaalimiin. Allaahumma
 innii a'uudzu bika minal-kufri wal-faqri. Allaahum-
 ma innii a'uudzu bika biridhaaka min sakhathika
 wa bimu'aafaatika min 'uquubatika wa a'uudzu
 bika minka laa uhshii tsanaa-an 'alaika, anta kamaa
 atsnaita 'alaa nafsika falakalhamdu hattaa tardhaa"

(Ya Allah, ampunilah, sayangilah, maafkanlah,
 serta hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui
 dari dosa kami. Sesungguhnya Engkau Maha

Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya Engkau Ya Allah, Maha Tinggi dan Maha Pengampun.

Ya Allah, tambahkanlah ilmu padaku dan jangan Engkau gelincirkan hatiku setelah Engkau memberi hidayah padaku, serta anugerahilah aku ini rahmat dari padaMu. Sesungguhnya Engkau Maha Pengasih dan Maha Pemberi. Ya Allah, Tuhanku, sehatkanlah pendengaranku, penglihatanku, tiada Tuhan Yang Disembah selain Engkau. Ya Allah, Tuhanku, aku berlindung padaMu dari siksa kubur. Tiada Tuhan Yang Disembah selain dari Engkau, Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku ini termasuk orang-orang yang aniaya.

Ya Allah, Tuhanku, aku berlindung padaMu dari kekafiran, kefaqiran. Ya Allah, Tuhanku, aku berlindung pada keridhaanMu dari kemurkaanMu, berlindung pada kemaafanMu dari siksaMu. Aku berlindung padaMu dari siksaMu, tidak kuhitung-hitung pujian terhadapMu, seperti Engkau memuji diriMu, maka bagiMu lah segala pujian hingga Engkau ridha).

(Dibaca waktu dekat Marwah) :

إِنَّ الصَّغْفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ، فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ
أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ
تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

"Innash-shafaa wal-marwata min sya-'aa-irillaahi, faman hajjal-baita awi'tamara falaa junaaha 'alaihi ay-yath-thawwafa bihimaa, wa man tathawwa'a khairan fainnallaaha syaakirun 'aliim".

(Sesungguhnya Shafa dan Marwah itu sebagian dari syiar-syiar [tanda kebesaran] Allah. Barang siapa yang ber-Hajji ke Baitullah atau ber-'Umroh, maka tidak ada salahnya untuk berjalan di antara keduanya dan barang siapa yang berbuat lebih karena kebaikan semata, maka sesungguhnya Allah Maha Menerima dan Maha Mengetahui).

PERJALANAN KEEMPAT (Marwah ke Shafa) :

اللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُ أَكْبَرُ. وَ لِلَّهِ الْحَمْدُ
اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا تَعْلَمُ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَعْلَمُ
وَأَسْتَغْفِرُكَ مِنْ كُلِّ مَا تَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ الصَّادِقُ
الْوَعْدُ الْأَمِينُ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ كَمَا هَدَيْتَنِي لِلْإِسْلَامِ
أَنْ لَا تَزْعُمَهُ مِنِّي حَتَّى تَتَوَقَّأَنِي وَأَنَا مُسْلِمٌ
اللَّهُمَّ اجْعَدْ فِي قَلْبِي نُورًا وَفِي سَمْعِي نُورًا وَفِي بَصَرِي

نُورًا. اللَّهُمَّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَأَعُوذُ بِكَ
 مِنْ وَسَاوِسِ الصَّدْرِ وَشَتَاتِ الْأَمْرِ وَفِتْنَةِ الْقَبْرِ. اللَّهُمَّ إِنِّي
 أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا يَلِجُ فِي اللَّيْلِ وَشَرِّ مَا يَلِجُ فِي النَّهَارِ
 وَمِنْ شَرِّ مَا تَهْبُ بِهِ الرِّيَّاحُ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. سُبْحَانَكَ مَا
 عَبَدْنَاكَ حَقَّ عِبَادَتِكَ يَا اللَّهُ سُبْحَانَكَ مَا ذَكَرْنَاكَ حَقَّ
 ذِكْرِكَ يَا اللَّهُ

Allaahu Akbar - Allaahu Akbar - Allaahu Akbar,
 walillaahil-hamdu, Allaahumma innii as-aluka min
 khairi maa ta'lamu, wa a'uudzu bika min syarri
 maa ta'lam, wa astaghfiruka min kulli maa ta'lamu,
 innaka anta 'allaamul-ghuyub, laa ilaaha illalaa-hul-
 malikul-haqqul-mubiin, muhammadur-rasuulullaah-
 hish-shaadiqul-wa'dul-amiin. Allaahumma innii as-
 aluka kamaa hadaitanii lil-islam, an-laa tanzi'ahu
 minnii hattaatawaffaanii wa ana muslim.

Allaahummaj'al fii qalbii nuurar, wa fii sam'ii
 nuuran, wa fii basharii nuuran, Allaahummasy-rah
 lii shadrii wa yassir lii amrii, wa a'uudzu bika
 min wasaawisish-shadri wa syataatil-amri wa fit-
 natil-qabri. Allaahumma innii a'uudzu bika min
 syarri maa yaliju fil-laili wa syarri maa yaliju
 fin-nahaari, wa min syarri maa tahubbu bihir-

riyaahu ya arhamar-raahimiin. Subhaanaka maa 'abadnaaka haqqa 'ibaadatika Ya Allaah, subhaanaka maa dzakarnaaka haqqa dzikrika Ya Allaah''.

(Allahu Akbar - Allahu Akbar, Allahu Akbar, Segala puji bagi Allah, Ya Allah, Tuhanku, aku mohon padaMu dari kebaikan yang Engkau tahu dan aku berlindung padaMu dari kejahatan yang Engkau tahu, dan aku mohon ampun padaMu dari segala kesalahan yang Engkau ketahui, sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui yang ghaib. Tidak ada Tuhan selain Allah, Raja Yang Benar lagi Mengetahui. Muhammad Rasulullah yang sungguh benar janjinya lagi sangat dipercaya. Ya Allah, Tuhanku, aku mohon sebagaimana Engkau, telah beri petunjuk padaku untuk Islam, agar Engkau jangan mencabut Islam itu dari padaku sampai aku meninggal dunia dalam Islam.

Ya Allah, Tuhanku, berilah cahaya terang dalam hati, telinga dan penglihatanku. Ya Allah, Tuhanku, lapangkanlah dadaku dan mudahkanlah bagiku segala urusan. Dan aku berlindung padaMu dari was-was, simpang siur urusan dan fitnah qubur. Ya Allah, Tuhanku, aku berlindung padaMu dari kejahatan yang sembunyi di waktu malam dan disiang hari, serta kejahatan yang dibawa angin lalu, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dan segenap yang berkasih sayang.

Maha Suci Engkau, wahai Allah, sebagaimana kami

telah menyembah Engkau dengan ibadah yang sungguh-sungguh. Ya Allah, Maha Suci Engkau seperti kami telah menyebut Engkau dengan sebutan dan dzikir yang sungguh-sungguh - wahai Allah -).

(Do'a di antara dua Pal) :

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَعْفُ وَتَكْرَمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ
تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ

*"Rabbighfir warham wa'fu wa takarram wa tajaa-
waz 'ammaa ta'lam, innaka ta'lamu maa laa
na'lam, innaka antallaahul-a-'azzul-akram"*.

(Ya Tuhanku, ampunilah, sayangilah, ma'afkanlah, muliakanlah serta hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui dari dosa kami. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya Engkau Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Pemurah).

(Dibaca waktu dekat Shafa) :

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ
اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا
فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

"Innash-shafaa wal-marwata min sya-'aa-irillaahi, faman hajjal-baita awi'tamara falaa junaaha 'alaihi ay-yath-thawwafa bihimaa, wa man tathawwa'a khairan fa innallaaha syaakirun 'aliim".

{Sesungguhnya Shafa dan Marwah itu sebagian dari syiar-syiar [tanda kebesaran] Allah. Barang siapa yang ber-Hajji ke Baitullah atau ber-'Umroh, maka tidak ada salahnya untuk berjalan di antara keduanya dan barang siapa yang berbuat lebih karena kebaikan semata, maka sesungguhnya Allah Maha Menerima dan Maha Mengetahui).

PERJALANAN KELIMA (Shafa ke Marwah) :

اللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُ أَكْبَرُ. وَ لِلَّهِ الْحَمْدُ
 مُبْحَانُكَ مَا شَكَرْنَاكَ حَوْثُ شُكْرِكَ يَا اللَّهُ سُبْحَانَكَ مَا أَعْلَى
 مَنَانُكَ يَا اللَّهُ

اللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا الْإِيمَانَ وَزَيِّنْهُ فِي قُلُوبِنَا وَكَرِّهْ إِلَيْنَا
 الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ وَاجْعَلْنَا مِنْ الرَّاكِبِينَ

Allaahu Akbar (3x) wa lillaahil-hamd.

*subhaanaka maa syakarnaaka haqqun syukrika
 Ya Allaah, subhaanaka maa a'laa sya'naka Ya*

Allaah. Allaahumma habbib ilainal-iimaana wa zayyinhu fii quluubinaa wa karrih ilainal-kufra wal fusuuqa wal-'ishyaana waj'alnaa minar-raasyidiin".

(Allahu Akbar - Allahu Akbar - Allahu Akbar, Hanya untuk Allah segala puji, Maha Suci Engkau seperti kami bersyukur padaMu sebenar-benar syukur - wahai Allah, Maha Suci Engkau sepadan ketinggianMu - Ya Allah -, Ya Allah, Tuhanku, cintakanlah kami kepada iman dan hiaskanlah dihati kami, bencikanlah kami pada perbuatan kufur fasiq, dan durhaka. Masukkanlah kami ini dalam golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.

(Do'a di antara dua Pal) :

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكْرَمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ
مَا لَا نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ

اللَّهُمَّ قِنِي عَذَابَكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ . اللَّهُمَّ اهْدِنِي
بِالْهُدَى وَنَفِّتْنِي بِالشَّقْوَى وَاغْفِرْ لِي فِي الْأَخِرَةِ وَالْأُولَى
اللَّهُمَّ ابْسُطْ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِكَ وَرَحْمَتِكَ وَفَضْلِكَ وَرِزْقِكَ
اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ النَّعِيمَ الْمُقِيمَ الَّذِي يَجُولُ وَلَا يَزُولُ أَبَدًا
اللَّهُمَّ اجْعَلْ فِي قَلْبِي نُورًا وَفِي سَمْعِي نُورًا وَفِي بَصَرِي نُورًا

وَفِي لِسَانِي نُورًا وَمِنْ يَمِينِي نُورًا وَمِنْ قَوْقِي نُورًا وَاجْعَلْ فِي
 نَفْسِي نُورًا وَاعْظِمْ لِي نُورًا رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي
 وَلَيْسِّرْ لِي أَمْرِي

*"Rabbighfir warham wa'fu wa takarram wa tajaa-
 waz 'ammaa ta'lam, innaka ta'lamu maalaa na'lam,
 innaka antallaahul-a'azzul-akram. Allaahumma qi-
 nii 'adzaabaka yauma tab'atsu 'ibaadak, Allaahum-
 mahdi nii bil-hudaa wa naqqinii bit-taqwaa waghfir
 lii fil-aakhirati wal-uulaa. Allaahummab-suth 'alai-
 naa min barakaatika wa rahmatika wa fadhlika wa
 rizqika, Allaahumma innii as-alukan-na'iimal-mu-
 qiimalladzii yahuulu walaa yazuulu abadaa.
 Allaahummaj'al fii qalbii nuuran, wa fii sam'ii nuu-
 ran, wa fii basharii nuuran wa fii lisaanii nuuran,
 wa min yamiinii nuuran wan min fauqii nuuran,
 waj'al fii nafsii nuuran wa a'zhimlil nuuraa.
 Rabbisy-rah lii shadril wa yassir lii amril"*

(Tuhanku, ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurahlah dan hapuskanlah apa yang Engkau ketahui dari dosa kami, sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri memang tidak tahu. Sesungguhnya Engkau Ya Allah Maha Tinggi dan Maha Pemurah.

Ya Allah, Tuhanku, peliharalah aku dari siksaMu pada hari Engkau membangkitkan semua hamba-

Mu. Ya Allah, Tuhanku, berilah aku petunjuk dan bersihkan diriku dengan taqwa. Ampunilah pada aku di awal dan diakhir hidupku. Ya Allah, Tuhanku, berilah kelapangan hidup pada kami dengan berkat-berkat dari padaMu, rahmatMu, pemberianMu dan rezkiMu. Ya Allah, aku mohon padaMu hidup senang yang tetap, tidak berubah dan tidak hilang selama-lamanya. Ya Allah, Tuhanku, berilah cahaya terang dihatiku, pendengaranku, cahaya terang di penglihatanku, di lidahku, di kananku dan di atas diriku. Jadikanlah cahaya terang dalam diriku dan besarkanlah cahaya itu bagiku. Ya Allah, terangkanlah dadaku dan permudahlah segala urusanku).

(Dibaca waktu dekat Marwah) :

إِنَّ الصَّغَاوَةَ مِنَ شَعَائِرِ اللَّهِ. فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ
أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ
خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

"Innash-shafaa wal-marwata min sya-'aa-irillaahi, faman hajjal-baita awi'tamara falaa junaaha 'alaihi ay-yath-thawwafa bihimaa, waman tathawwa'a khairan fa innallaaha syaakirun 'aliim".

(Sesungguhnya Shafa dan Marwah itu sebagian

dari syiar-syiar [tanda kebesaran] Allah. Barang siapa yang ber-Hajji ke Baitullah atau ber-'Umroh, maka tidak ada salahnya untuk berjalan di antara keduanya dan barang siapa yang berbuat lebih karena kebaikan semata, maka sesungguhnya Allah Maha Menerima dan Maha Mengetahui).

PERJALANAN KEENAM (Marwah ke Shafa) :

اللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُ أَكْبَرُ. وَ لِلَّهِ الْحَمْدُ.
 لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ، صِدْقٌ وَعَعْدُهُ وَنُصْرَةُ عَبْدِهِ وَهَزْمُ
 الْأَحْزَابِ وَحْدَهُ. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا نَعْبُدُ إِلَّا إِيَّاهُ مُخْلِصِينَ
 لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ
 اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالتَّقَى وَالْعِفَافَ وَالْغِنَى
 اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ كَالَّذِي نَقُولُ وَخَيْرٌ أَمَّا نَقُولُ.
 اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ
 وَالنَّارِ، وَمَا يَقْرَبُنِيَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ أَوْ عَمَلٍ
 اللَّهُمَّ بِنُورِكَ اهْتَدَيْنَا وَبِفَضْلِكَ اسْتَغْنَيْنَا وَفِي
 كَنْفِكَ وَانْعَامِكَ وَعِظَائِكَ وَإِحْسَانِكَ أَصْبَحْنَا وَأَمْسَيْنَا.

أَنْتَ الْأَوَّلُ فَلَا قَبْلَكَ شَيْءٌ وَالْآخِرُ فَلَا بَعْدَكَ شَيْءٌ
 وَالظَّاهِرُ فَلَا شَيْءَ فَوْقَكَ وَالْبَاطِنُ فَلَا شَيْءَ دُونَكَ
 نَعُوذُ بِكَ مِنَ الْفَلَسِ وَالْكَسَلِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَةِ الْغِنَى
 وَنَسْأَلُكَ الْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ

"Allaahu Akbar (3x) wa lillaahil-hamd.

*Laa ilaaha illallaahu wahdah, shadaqa wa'dah, wa-
 nashara 'abdah, wa hazamal-ahzaaba wahdah,
 laa ilaaha illallaahu walaa na'bunu illaa iyyaahu
 mukhlishiina lahud-diina walau karihal-kaafiruun.
 Allaahumma innii as-alukal-hudaa wat-tuqaa wal-
 'afaafa wal-ghinaa, Allaahumma lakal-hamdu kal-
 ladzii naquulu wa khairan mimmaa naquul.*

*Allaahumma innii as-aluka ridhaaka wal-jannah,
 wa a'uudzu bika min sakhathika wan-naar, wamaa
 yuqarribunii ilaihaa min qaulin au fi'lin au 'amal.
 Allaahumma binuurikahtadainaa wa bifadhlikas-
 taghnainaa wa fii kanafika wa in'aamika wa 'ithaa-
 ika wa ihsaanika ashbahnaa wa amsainaa, antal-
 awwalu falaa qablaka syai-un, wal-aakhiru falaa
 ba'daka syai-un. Wazh-zhaahiru falaa syai-a fauqa-
 ka, wal-baathinu falaa syai-a duunaka, na'uudzu
 bika minal-falasi awil-kasali wa 'adzaabil-qabri
 wa fitnatil-ghinaa wa nas-alukal-fauza bil-jannah".*

(Allahu Akbar - Allahu Akbar - Allahu Akbar, Segala puji hanya untuk Allah. Tiada Tuhan yang di sembah selain Allah. Dan kami tidak menyembah selain dari Dia dengan ikhlash, tunduk dan patuh pada agama, sekalipun orang-orang kafir benci. Ya Allah, aku mohon padaMu petunjuk, pemeliharaan, penjagaan dan kekayaan. Ya Allah, padaMu lah segala puji, seperti yang kami ucapkan dan bahkan lebih baik dari yang kami sendiri ucapkan. Ya Allah, Tuhanku, aku mohon padaMu ridha dan surga dan aku berlindung padaMu dari murkaMu dan neraka. Dan apapun yang bakal mendekatkan daku kepadanya, baik ucapan, perbuatan maupun pekerjaan.

Ya Allah, Tuhanku, hanya dengan Nur-CahayaMu kami ini mendapat petunjuk, dengan kemuliaanMu kami merasa cukup, dalam naunganMu, ni'matMu, anugrahMu dan kebaikanMu jualah kami ini berada di waktu pagi atau petang. Engkau lah Yang Mula Pertama, tidak ada sesuatu pun yang ada sebelumMu, dan Engkau pulalah Yang Paling Akhir, dan tidak ada sesuatu pun yang berada di belakang [sesudah] Mu. Engkau lah Yang Zhahir, maka tidak ada sesuatu pun yang mengatasi Engkau. Engkau pulalah Yang Bathin, maka tidak ada sesuatu pun yang menghalangi Engkau, kami berlindung padaMu dari sial, malas, siksa kubur dan fitnah kekayaan serta kami mohon padaMu kemenangan memperoleh surga).

(Du'a di antara Dua-Pal) :

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَعْفُ وَتَكَّرَمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ
إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ

"Rabbighfir warham wa'fu wa takarram wa tajaa-waz 'ammaa ta'lam, innaka ta'lamu maa laa na'lam, innaka antallaahul-a-'azzul-akram".

(Ya Tuhanku, ampunilah, sayangilah, ma'afkanlah, muliakanlah serta hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui dari dosa kami. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya Engkau Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Pemurah).

(Dibaca waktu dekat Shafa) :

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ
اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ
خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

"Innash-shafaa wal-marwata min sya-'aa-irillaahi, faman hajjal-baita awi'tamara falaa junaaha 'alaihi ay-yath-thawwafa bihimaa, waman tathawwa'a khairan fa innallaaha syaakirun 'aliim".

(Sesungguhnya Shafa dan Marwah itu sebagian dari syiar-syiar [tanda kebesaran] Allah. Barang siapa yang ber-Hajji ke Baitullah atau ber-'Umroh, maka tidak ada salahnya untuk berjalan di antara keduanya dan barang siapa yang berbuat lebih karena kebaikan semata, maka sesungguhnya Allah Maha Menerima dan Maha Mengetahui).

PERJALANAN KETUJUH (terakhir, dari Shafa ke Marwah) :

اللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُ أَكْبَرُ كَثِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا
اللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيَّ الْإِيمَانَ وَزَيِّنْهُ فِي قَلْبِي وَكَرِّهْ إِلَيَّ
الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الرَّاشِدِينَ

"Allaahu Akbar - Allaahu Akbar - Allaahu Akbaru-kabiiraa, wal-hamdu lillaahi katsiiraa. Allaahumma habbib ilayyal-iimaana wa zayyinhu fii qalbii wa karrih ilayyal-kufra wal-fusuuqa wal-'ishyaan, waj'al nii minar-raasyidiin".

(Allahu Akbar - Allahu Akbar - Allahu Akbar. Segala puji kembali kepada Allah, Ya Allah, Tuhanku, cintakanlah aku kepada iman, hiaskanlah ia dikalibuku. Bencikanlah padaku perbuatan kufur, fasiq dan durhaka. Dan masukkanlah pula aku ini dalam golongan orang yang mendapat petunjuk).

Do'a di antar Dua-Pal :

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكْرَمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ
أَنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ
اللَّهُمَّ اخْتِمْ بِالْخَيْرَاتِ أَجَالَنا وَحَقِّقْ بِفَضْلِكَ آمَالَنا
وَسَهِّلْ لِبُلُوغِ رِضَاكَ سُبُلَنَا وَحَسِّنْ فِي جَمِيعِ الْأَحْوَالِ
أَعْمَالَنَا يَا مُنْقِذَ الْغَرَقِ يَا مُنْجِيَ الْهَلَكَى يَا شَاهِدَ كُلِّ
نَجْوَى يَا مُنْتَهَى كُلِّ شَكْوَى يَا قَدِيرَ الْإِحْسَانِ يَا دَائِمَ
الْمَعْرِوفِ يَا مَنْ لَا غِنَى بِشَيْءٍ عَنْهُ وَلَا بَدَلُ لِكُلِّ شَيْءٍ مِنْهُ
يَا مَنْ رِزْقُ كُلِّ شَيْءٍ عَلَيْهِ وَمَصِيرُ كُلِّ شَيْءٍ إِلَيْهِ
اللَّهُمَّ إِنِّي عَائِدُكَ مِنْ شَرِّ مَا أَعْطَيْتَنَا وَمِنْ شَرِّ مَا مَنَعْتَنَا
اللَّهُمَّ تَوَفَّنَا مُسْلِمِينَ وَاجْعَلْنَا بِالصَّالِحِينَ غَيْرَ خَزَايَا
وَلَا مُفْتُونِينَ رَبِّ يَسِّرْ وَلَا تُعَسِّرْ رَبِّ اتِّعِمْ بِالْخَيْرِ

"Rabbighfir warham wa'fu wa takarram wa tajaa-
waz 'ammaa ta'lam, innaka ta'lamu malaa na'lam,
innaka antallaahul-a'azzul-akram.

Allaahummakhtim bil-khairaati aajaalanaa wa haqqiq bifadhlika aamaalanaa, wa sahhil libulughii ridhaaka subulanaa, wahasiin fii jami'il-ahwaal a'maalanaa, Ya munqidzal-gharqaa yaa munjiyal-halkaa yaa syaahida kulli najwaa, yaa muntahaa kulli syakwaa, yaa qadiimal-ihsaan, yaa daa-imalma'ruuf, yaa man-laa ghinan bisyai-in 'anhu wala budda likulli syai-in minhu, yaa man rizqu kulli syai-in 'alaihi wa mashiiru kulli syai-in ilaih. Allaahumma innii 'aa-idzun bika min syarri maa a'thaitanaa wa min syarri maa mana'tanaa.

Alaahumma tawaffanaa muslimiina wa alhiqnaa bish-shaalihiina ghaira khazaayaa wa laa maftuuniin, rabbi yassir walaa tu'assir, rabbi atmin bil-khair".

(Ya Allah, ampunilah, sayangilah, maafkanlah, serta hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui dari dosa kami. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya Engkau Ya Allah, Maha Tinggi dan Maha Pemurah.

Ya Allah, Tuhanku, akhirilah ajal kami dengan baik. Penuhilah cita-cita kami dengan kemuliaanMu. Mudahkanlah perjalanan kami mencapai keridhaanMu. Baguskanlah segala amal perbuatan kami dalam segala halnya, wahai Tuhan Yang Menyelamatkan orang yang tenggelam. Yang Kuasa Menyelamatkan orang terjerumus, wahai Tuhan yang men-

jadi tumpuan segala pengaduan, Wahai Tuhan Yang Maha Dahulu kebaikan-Nya, wahai Tuhan Yang Maha Berkekalan kebajikan-Nya, wahai Tuhan yang tidak ada makhluk yang dapat terhin-dari dari pada-Nya. Segala sesuatu mesti memerlukan Dia, wahai Tuhan Yang Memberi Rezeki semua ini, Yang Menjadi Tempat Berpulang segala hal-hwal. Ya Allah, Tuhanku, aku berlindung padaMu dari keburukan yang Engkau berikan kepada kami dan keburukan yang Engkau tegahkan pada kami. Ya Allah, Tuhanku, mudahkanlah dan jangan disulitkan. Ya Allah, Tuhanku, sempurnakanlah aku dengan kebaikan).

Do'a sewaktu sampai di Shafa :

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ ، فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ
أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا . وَمَنْ
تَطَوَّعَ خَيْرٌ فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

"Innash shafaa wal-marwata min sya-'aairillaah, faman hajjal-baita awi'tamara, falaa junaaha 'alaihi ayyath-thawwafa bihimaa waman tathawwa'a khairan fainnallaaha syaakirun 'aliim".

(Sesungguhnya Shafa dan Marwah itu sebagian dari syiar-syiar [tanda-kebesaran] Allah. Barang

siapa yang ber-Hajji ke Baitullah atau ber-'Umroh, maka tidak ada salahnya untuk berjalan di antara keduanya, dan barang siapa yang berbuat lebih karena kebaikan semata, maka sesungguhnya Allah Maha Menerima dan Maha Mengetahui).

Sesudah habis Sa'i, maka berdo'alah di Marwah menurut maksud masing-masing.

There is a great deal of work to be done in the
field of the study of the history of the
people of the world. The study of the history of the
people of the world is a very important part of the
study of the history of the world.

The study of the history of the people of the world
is a very important part of the study of the history of the world.

CATATAN

Pemindahan tulisan huruf Arab ke dalam tulisan latyn di buku ini disalin sebagai berikut :

ا =	a - i - u	ض =	dh
ب =	b	ظ =	th
ت =	t	ط =	zh
ث =	ts	ع =	'
ج =	j	غ =	gh
ح =	h	ف =	f
خ =	kh	ق =	q
د =	d	ك =	k
ذ =	dz	ل =	l
ر =	r	م =	m
ز =	z	ن =	n
س =	s	و =	w
ش =	sy	ه =	h
ص =	sh	ي =	y

CATALAN

The Catalan numbers are defined by the recurrence relation

C_0	=	1	C_1	=	1
C_2	=	2	C_3	=	5
C_4	=	14	C_5	=	42
C_6	=	42	C_7	=	132
C_8	=	132	C_9	=	352
C_{10}	=	352	C_{11}	=	924
C_{12}	=	924	C_{13}	=	2431
C_{14}	=	2431	C_{15}	=	6271
C_{16}	=	6271	C_{17}	=	16383
C_{18}	=	16383	C_{19}	=	41991
C_{20}	=	41991	C_{21}	=	109584
C_{22}	=	109584	C_{23}	=	281838
C_{24}	=	281838	C_{25}	=	719750
C_{26}	=	719750	C_{27}	=	1836321
C_{28}	=	1836321	C_{29}	=	4683456
C_{30}	=	4683456	C_{31}	=	11959799
C_{32}	=	11959799	C_{33}	=	30135084
C_{34}	=	30135084	C_{35}	=	75287584
C_{36}	=	75287584	C_{37}	=	190096848
C_{38}	=	190096848	C_{39}	=	485213679
C_{40}	=	485213679	C_{41}	=	1237612736
C_{42}	=	1237612736	C_{43}	=	3136585600
C_{44}	=	3136585600	C_{45}	=	7927197440
C_{46}	=	7927197440	C_{47}	=	20137632000
C_{48}	=	20137632000	C_{49}	=	51167328000
C_{50}	=	51167328000	C_{51}	=	129644793600
C_{52}	=	129644793600	C_{53}	=	328340160000
C_{54}	=	328340160000	C_{55}	=	834960000000
C_{56}	=	834960000000	C_{57}	=	2112340000000
C_{58}	=	2112340000000	C_{59}	=	5368582400000
C_{60}	=	5368582400000	C_{61}	=	13745536000000
C_{62}	=	13745536000000	C_{63}	=	34969177600000
C_{64}	=	34969177600000	C_{65}	=	89031360000000
C_{66}	=	89031360000000	C_{67}	=	226195379200000
C_{68}	=	226195379200000	C_{69}	=	576716672000000
C_{70}	=	576716672000000	C_{71}	=	1463132160000000
C_{72}	=	1463132160000000	C_{73}	=	3719911680000000
C_{74}	=	3719911680000000	C_{75}	=	9438819840000000
C_{76}	=	9438819840000000	C_{77}	=	23991692800000000
C_{78}	=	23991692800000000	C_{79}	=	60521472000000000
C_{80}	=	60521472000000000	C_{81}	=	154828800000000000
C_{82}	=	154828800000000000	C_{83}	=	394037760000000000
C_{84}	=	394037760000000000	C_{85}	=	997920000000000000
C_{86}	=	997920000000000000	C_{87}	=	2531712000000000000
C_{88}	=	2531712000000000000	C_{89}	=	6402355200000000000
C_{90}	=	6402355200000000000	C_{91}	=	16256640000000000000
C_{92}	=	16256640000000000000	C_{93}	=	41224000000000000000
C_{94}	=	41224000000000000000	C_{95}	=	104643840000000000000
C_{96}	=	104643840000000000000	C_{97}	=	266592000000000000000
C_{98}	=	266592000000000000000	C_{99}	=	672472000000000000000
C_{100}	=	672472000000000000000			